

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Pola Komunikasi Kelompok Komunitas Greha Bubat 66 Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Proses Komunikasi

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal dalam proses komunikasi dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota. Adanya proses komunikasi primer dan sekunder yang meliputi lisan secara langsung dan juga tulisan yang dilakukan oleh pimpinan maupun anggota sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan dan juga sebagai sarana bertukar pikiran, dan sebagainya. Peran proses komunikasi pada saat menyampaikan pesan menurut komunitas greha bubat 66 ini memiliki pengaruh pada saat komunikasi berlangsung. Komunitas greha bubat juga sadar dengan terjadinya proses ini dapat setidaknya meminimalisir kesalahan kesalahan seperti miskomunikasi kepada para anggotanya.

2. Hambatan Komunikasi

Pada penelitian ini ditemukan hambatan komunikasi yang biasanya terjadi pada saat berkomunikasi adalah penggunaan bahasa yang mengakibatkan salah paham makna pesan, tetapi pada saat wawancara

yang sudah peneliti lakukan pada komunitas greha bubat 66 baik kepada informan kunci maupun pada informan pendukung bahwa hambatan tersebut dianggap sebagai hal yang bermanfaat karena akan menambah pengetahuan mereka tentang bahasa khususnya bahasa sunda dan setidaknya keberlangsungan bahasa daerah bisa terawat sampai kapanpun. Selain itu terdapat pula hambatan lainnya seperti pada saat berkomunikasi dengan para anggota atau pimpinan komunitas ini selalu menggunakan media seperti whatsapp dan instagram, hal ini menimbulkan selalu menimbulkan kesalah pahaman mengartikan pesan pada saat komunikasi sedang berlangsung, karena diakibatkan oleh gangguan teknis seperti gangguan sinyal yang kurang baik.

3. Pola Komunikasi

Pola komunikasi yang digunakan pada komunitas ini merupakan pola komunikasi semua saluran atau pola bintang, yang dimana seluruh anggota memiliki peran yang sama, semua anggota dapat berkomunikasi secara langsung dengan pimpinan begitupun sebaliknya. Pola komunikasi ini memiliki pengaruh yang kuat untuk memperngaruhi anggota yang lainnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Komunitas Greha Bubut 66

1. Melakukan upaya perbaikan dalam menempuh setiap langkah proses komunikasi baik dalam hal berkomunikasi secara langsung ataupun tidak, demi mencapai komunikasi yang efektif sehingga terjalinnya keakraban bagi sesama anggota sehingga dapat mempertahankan solidaritas anggota.

2. Para anggota maupun pimpinan harus lebih aktif lagi untuk bisa menunjukkan eksistensi keberadaan komunitasnya. Agar komunitas Greha Bubat 66 bisa terus eksis dan berkembang
3. Rasa solidaritas antar semua anggota harus tetap terjaga dan saling care satu sama lain untuk bisa memberikan rasa memiliki.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang ilmu komunikasi. Sebaiknya memperbanyak membaca buku – buku atau referensi umum agar menambah pengetahuan dalam menyusun penelitian yang akan diteliti.
2. Peneliti selanjut juga diharapkan sudah mempersiapkan pemahaman mengenai objek yang akan diteliti sebelum penelitian dimulai.
3. Peneliti selanjutnya di harapkan membahas permasalahan yang sekiranya mampu dikuasai agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan ketika penelitian berlangsung.